

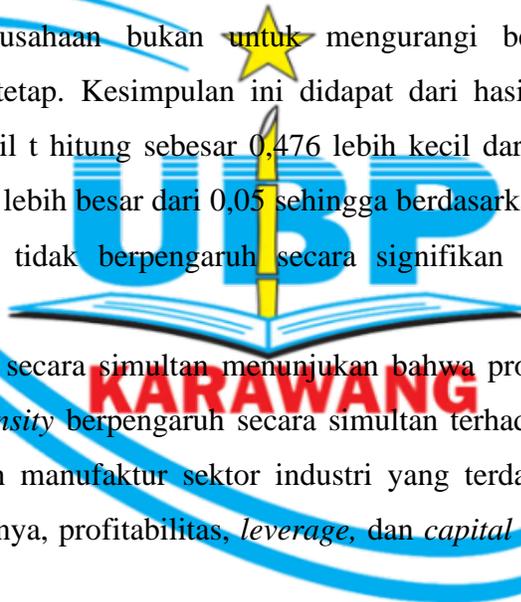
## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisa mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pelaporan data keuangan perusahaan 2017-2021, maka hasil yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh negativ secara signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Artinya, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka tingkat parktik agresivitas pajak akan semakin menurun. Kesimpulan berpengaruh ini didapat dari hail uji parsial yang menunjukan hasil  $t$  hitung yang bernilai 3,558 lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 1,661 dengan nilai signifikan 0,005 lebih kecil dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria keputusan profitabilitas dinyatakan berpengaruh secara signifikan , selain itu pengaruh profitabilitas dibuktikan dengan hasil perhitungan pada uji analisis regresi linear berganda yang menunjukan hasil besarnya koefisien profitabilitas sebesar 0,560 yang memiliki makna jika nilai *leverage* dan *capital intensity* bernilai konstan (nol) maka agresivitas pajak akan turun sebesar 0,56. Hasil uji lainnya yaitu pada uji analisis regresi linear berganda yang menunjukan hasil koefisien sebesar 0,083 yang memiliki makna jika nilai profitabilitas dan *capital intensity* konstan (nol) maka agresvitas akan berkurang sebesar 0,083.
2. Secara parsial, *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Artinya, semakin banyak perusahaan menggunakan utang dalam pembiaya-an perusahaan maka beban bunga yang dikeluarkan akan semakin banyak sehingga memperkecil adanya tindakan agresivitas pajak karena beban bunga akan mengurangi beban pajak. Kesimpulan ini

3. didapat dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan hasil uji yang menunjukkan  $t$  hitung sebesar 1,677 lebih besar dari  $t$ -tabel 1,661 yang artinya berpengaruh. Namun, nilai signifikan yang didapat sebesar 0,097 lebih besar dari 0,05 sehingga variabel *leverage* dinyatakan berpengaruh tidak signifikan terhadap agresivitas pajak.
4. Secara parsial, *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. *Capital intensity* tidak memiliki pengaruh atas tinggi atau rendahnya praktik agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan investasi perusahaan yang dialokasikan pada aset tetap berfokus pada peningkatan dan kepentingan operasional perusahaan bukan untuk mengurangi beban pajak dengan depresiasi aset tetap. Kesimpulan ini didapat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan hasil  $t$  hitung sebesar 0,476 lebih kecil dari 1,661 dengan nilai signifikan 0,635 lebih besar dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria keputusan *capital intensity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.
5. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Artinya, profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* menjadikan



salah satu tolak ukur tinggi rendahnya praktik agresivitas pajak yang dilakukan suatu perusahaan. Kesimpulan ini diambil dari hasil uji pengaruh simultan yang menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $f$ -hitung sebesar 4,640 lebih besar dari  $f$ -tabel sebesar 3,10 sehingga berdasarkan kriteria keputusan profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak.

## 5.2 Saran.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya maupun perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah variabel dalam penelitian terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak selain profitabilitas dan *leverage* sehingga dapat diketahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak selain profitabilitas dan *leverage*.

## 5.3 Keterbatasan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan untuk peneliti selanjutnya guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Pada uji normalitas data menunjukkan distribusi tidak normal sehingga data yang diolah harus dioutlier dari jumlah data awal sebanyak 110 berkurang menjadi 95 data.